

BULETIN

MINGGU 13

29 MARET - 04 APRIL 2026

Kasus campak di Indonesia melonjak pada awal 2026

Kasus campak di Indonesia awal 2026 mengalami lonjakan signifikan, dengan lebih dari 8.000 kasus suspek dan 572 terkonfirmasi hingga Februari 2026, memicu puluhan Kejadian Luar Biasa (KLB) di berbagai wilayah. Meskipun sempat naik, kasus dilaporkan mulai menurun drastis pada Maret 2026. Pemerintah melakukan percepatan imunisasi.

Poin Penting Kasus Campak 2026:

- Lonjakan Awal Tahun: Hingga Februari 2026, tercatat 8.224-8.810 kasus suspek campak, dengan 572-8.372 kasus terkonfirmasi.
- Kejadian Luar Biasa (KLB): Terdapat setidaknya 58 KLB campak yang tersebar di 39 kabupaten/kota.
- Penyebaran:
- Kasus tidak lagi sporadis dan melanda 14 provinsi, termasuk Sumatera, Jawa, Banten, dan Sulawesi.



CKG & Screening TB, HIV-AIDS

Kegiatan Cek Kesehatan Gratis, Screening/ Deteksi Dini TB dan HIV-AIDS serta PTM di Terminal Kedatangan Bandara Sultan Hasanuddin Internasional Air Port of Makassar (SHIAM). Kegiatan ini Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Makassar (Puskesmas Sudiang Raya), Dinas Kesehatan Kab. Maros (Puskesmas Mandai), Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, UNHAS, PT Angkasa Pura dan Lintas sektor di SHIAM. Kegiatan ditujukan untuk Penyedia dan Pengguna Jasa di SHIAM



Posko Angkutan Laut Lebaran 2026 di Pelabuhan Makassar resmi ditutup pada Selasa, 31 Maret 2026

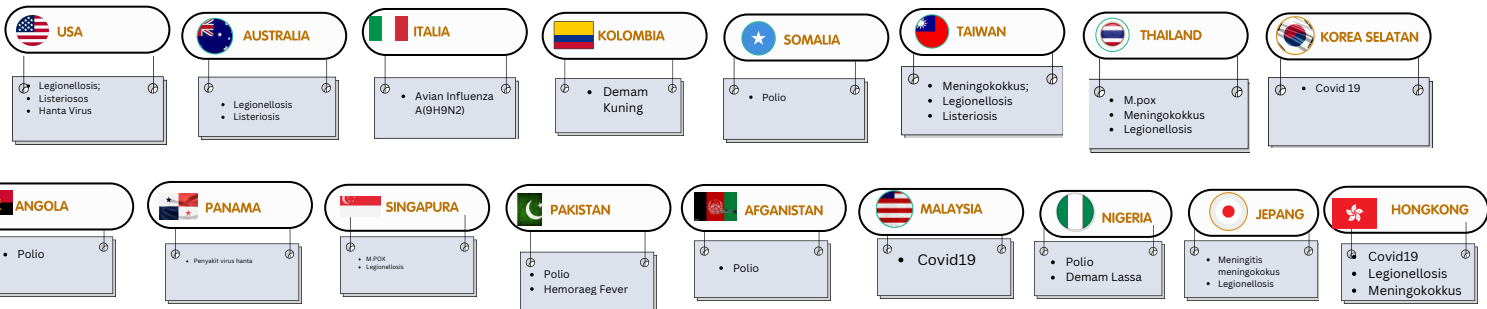
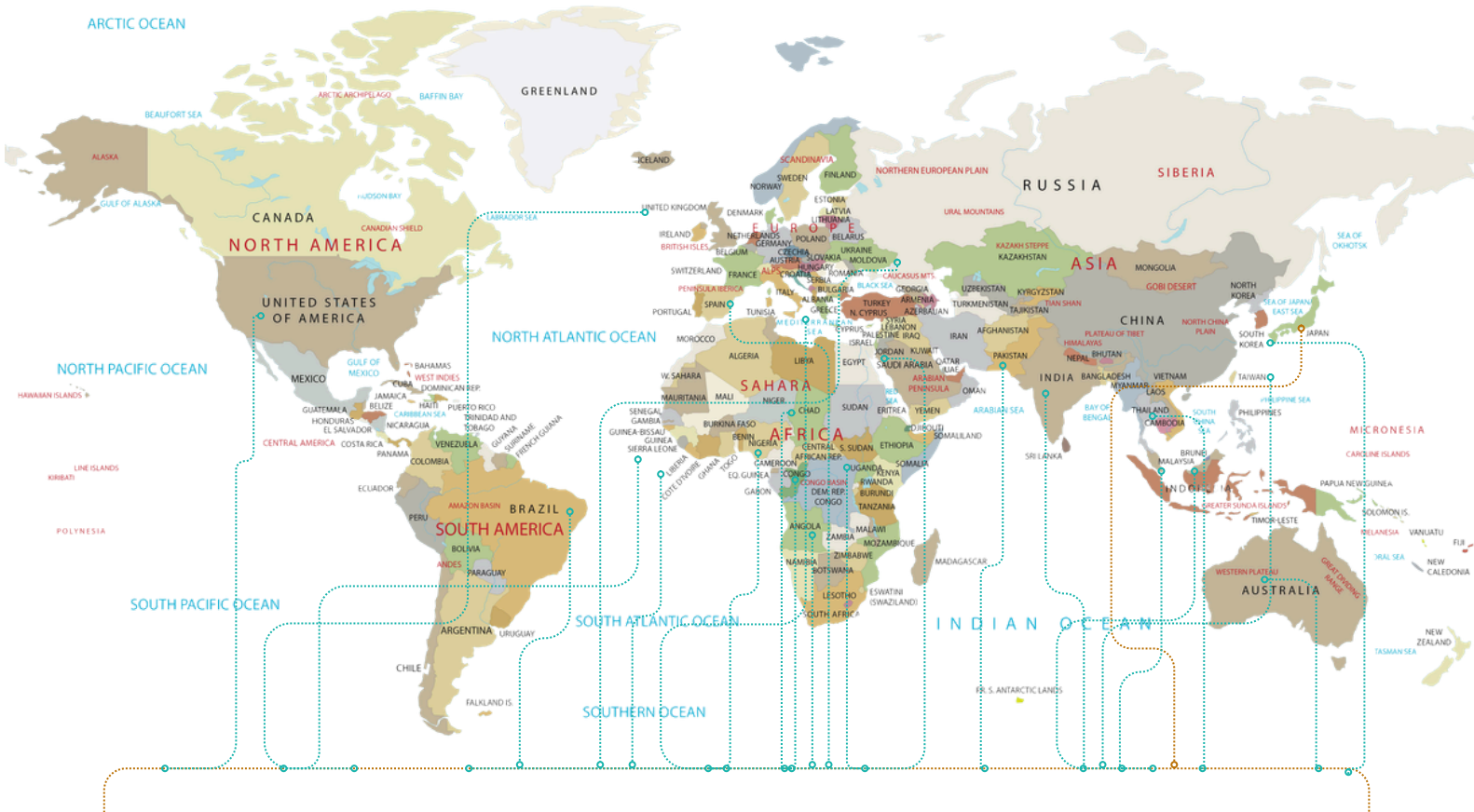
setelah beroperasi selama 18 hari. Apel penutupan yang dipimpin KSOP Utama Makassar di Terminal CAR ini menandai berakhirnya masa arus mudik dan balik, dengan pelayanan yang dinilai lancar dan kondusif

- Waktu Penutupan: Selasa, 31 Maret 2026.
- Lokasi: Lantai I CAR Terminal Pelabuhan Utama Makassar.
- Pemimpin Apel: Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Utama Makassar.
- Pelayanan: Posko sukses melayani angkutan laut selama masa arus mudik dan balik Lebaran.
- Total Penumpang: Tercatat total 93.458 penumpang terlayani selama periode angkutan.
- Kehadiran: Dihadiri oleh stakeholder Pelabuhan Makassar, termasuk Pelindo Regional 4 dan Kapolres Pelabuhan Makassar.

Penutupan ini merupakan bagian dari evaluasi pelayanan untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan penumpang di masa mendatang.

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-12
(22 - 28 MARET 2026)



1. Penyakit dengan Beban Kasus Tertinggi

- COVID-19 : COVID-19 masih menjadi penyakit dengan beban kasus tertinggi secara global pada periode pemantauan. Pada periode M9–M11 2026 dilaporkan penambahan 7.182 kasus konfirmasi dengan 151 kematian. Negara pelapor terbanyak berasal dari Tiga negara ASEAN dan sekitarnya, terutama Thailand, Korea Selatan, dan Hongkong.
- Legionellosis : Pada periode M8–M11 2026 dilaporkan 869 kasus konfirmasi dengan 11 kematian yang berasal dari beberapa negara ASEAN dan sekitarnya seperti Thailand, dan Singapura.

2. Penyakit Infeksi Bakteri dan Sistem Saraf

- Listeriosis : Dilaporkan penambahan 10 kasus tanpa kematian pada periode M10–M11 2026 yang berasal dari Amerika Serikat, Australia, Taiwan, merupakan infeksi bakteri yang biasanya terkait dengan konsumsi makanan yang terkontaminasi *Listeria monocytogenes*.
- Polio : Pada M11 2026 dilaporkan 5 kasus tanpa kematian yang berasal dari Afghanistan, Nigeria, Somalia dan Angola.
- Meningitis Meningokokus : Dilaporkan penambahan 196 kasus kematian 11 pada periode M9–M11 2026 yang berasal dari Thailand, Taiwan, Hong Kong, dan Jepang.

3. Penyakit Zoonosis dan Vektor (Arbovirus/Demam Berdarah Viral)

- Mpox : Pada M8-M11 2026 dilaporkan penambahan 869 kasus kematian 11, dengan negara pelapor terbanyak yaitu Thailand dan Singapura.
- Demam Kuning : Pada M11 2026 dilaporkan 2 kasus dengan 1 kematian di Kolombia.
- Penyakit virus Hanta M9-M11 dilaporkan penambahan kasus 2 dengan 0 kematian, di Panam dan Amerika Serikat

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13 (29 MARET - 04 APRIL 2026)

WEEK

12

WEEK

13

ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES

7

6



ARAB SAUDI

4

6

3 Flight

=

2.779

1.893

1.997

1.155

782 Pax

738 Pax

4

4



SINGAPURA

5

4

1 Flight

=

441

457

474

94

33 Flight

363 Pax

12

12



MALAYSIA

12

12

=

=

1.748

1.935

1.845

1.584

97 Flight

351 pax

0

0

CHARTER FLIGHT

0

0

=

=

0

0

0

0

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-12 dan ke-13

Pada Minggu ke-13, mobilitas pengawasan penerbangan internasional menurun dibanding Minggu ke-12. Total pergerakan pesawat turun dari 45 menjadi 43 atau -4,4%, sedangkan total penumpang turun dari 9.253 menjadi 7.149 atau -22,7%. Penurunan paling tajam terjadi pada keberangkatan: dari 4.285 menjadi 2.833 (-33,9%), sementara kedatangan turun lebih ringan dari 4.968 menjadi 4.316 (-13,1%). Karena kedatangan turun lebih kecil daripada keberangkatan, net inflow meningkat dari +683 menjadi +1.483 penumpang. Secara epidemiologis, ini berarti tekanan risiko kasus impor secara total cenderung menurun, tetapi paparan di pintu masuk masih tetap tinggi karena arus kedatangan tetap besar.

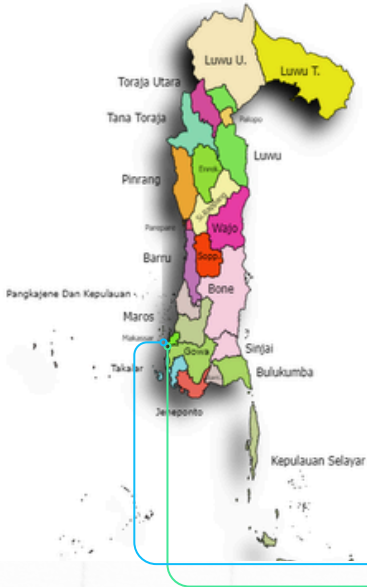
Per negara/rute

- Arab Saudi tetap menjadi rute dengan volume tertinggi, tetapi mengalami penurunan paling besar. Total penumpang rute ini turun 1.520 orang dibanding minggu sebelumnya. Yang penting secara epidemiologis, meski jumlah penerbangan kedatangan turun, kepadatan penumpang per penerbangan kedatangan justru naik dari sekitar 397 menjadi 499 pax/flight. Artinya, beban skrining per penerbangan masuk dari Arab Saudi bisa tetap berat walaupun frekuensi penerbangannya turun. Pada Minggu ke-13, rute ini masih menyumbang sekitar 44,1% dari seluruh penumpang internasional.
- Malaysia menunjukkan jumlah penerbangan yang relatif stabil, dengan penurunan total penumpang yang lebih kecil, yakni 254 orang. Pada Minggu ke-13, Malaysia justru menjadi kontributor terbesar, sekitar 48,0% dari seluruh penumpang internasional. Ini menandakan bahwa prioritas kewaspadaan tidak boleh hanya ke Arab Saudi, tetapi juga kuat pada rute Malaysia.
- Singapura relatif kecil volumenya dan total penumpangnya turun 330 orang. Kedatangan sedikit naik, tetapi keberangkatan turun tajam, sehingga kontribusi epidemiologisnya terhadap risiko kasus impor ada, namun jauh lebih kecil dibanding Arab Saudi dan Malaysia. Pada Minggu ke-13, porsi total trafik Singapura hanya sekitar 7,9%.
- Charter flight nihil pada kedua minggu, sehingga tidak ada tambahan risiko dari penerbangan tidak terjadwal.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)

SULAWESI SELATAN



MV. ES CARE
 Flag : Panama
 Last port : Lucky Bay /Australia
 Next port : Singapore
 GRT : 22468
 Awak 20 Orang (WNA)
 ARRIVAL 1 April 2026
 PUKUL 05.45WIT
 free pratique
 Tgl 1 April 2026 pukul 07.00 LT

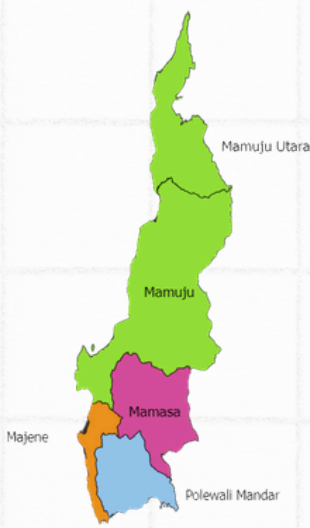
Kronologi:

1. Voyage memo
2. Dalam 21 hari terakhir dari Australia dan selanjutnya ke Makassar
3. Petugas Wilker Pelabuhan Makassar melakukan pemeriksaan
3. Pemeriksaan dokumen MDH jawaban NO, semua Awak kapal sehat
4. Vaksin YF, semua Awak lengkap
5. Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan ada kehidupan vektor.
6. Dari hasil pengawasan dokumen kesehatan alat angkut (SSCEC) diterbitkan di Republic Peru tgl 14 Oktober 2025 dengan masa Exp selama 6 bulan yaitu tgl 14 April 2026 atau ≤ 3 bln, sehingga diperpanjang di pelabuhan makassar tgl 2 April 2026 dengan masa exp tgl 2 Okt 2026
7. P3K dan Obat obatan lengkap dan berlaku
8. Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko sedang (Kuning)
9. 20 awak mengisi All Indonesia dan berwarna hijau

3 April 2026
MT. EONIA
 Flag : SINGAPURA
 Last port : SINGAPURA
 Next Port : SINGAPURA

1. Kapal asal Singapore (MT.Eonia) Flag Singapore ,20 hari terakhir di negara Singapore (Negara terjangkit M.POX)
2. Maritime declaration of health (MDH) semua jawaban No
3. RBA kategori risiko rendah
4. Pemeriksaan pada zona Labuh
5. Jumlah awak 22 orang sehat :
 - suhu >=37,5°C Nihil
 - gejala lain Nihil
 - tidak ada crew yang turun
6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR
8. SSHP All Indonesia (warna hijau)

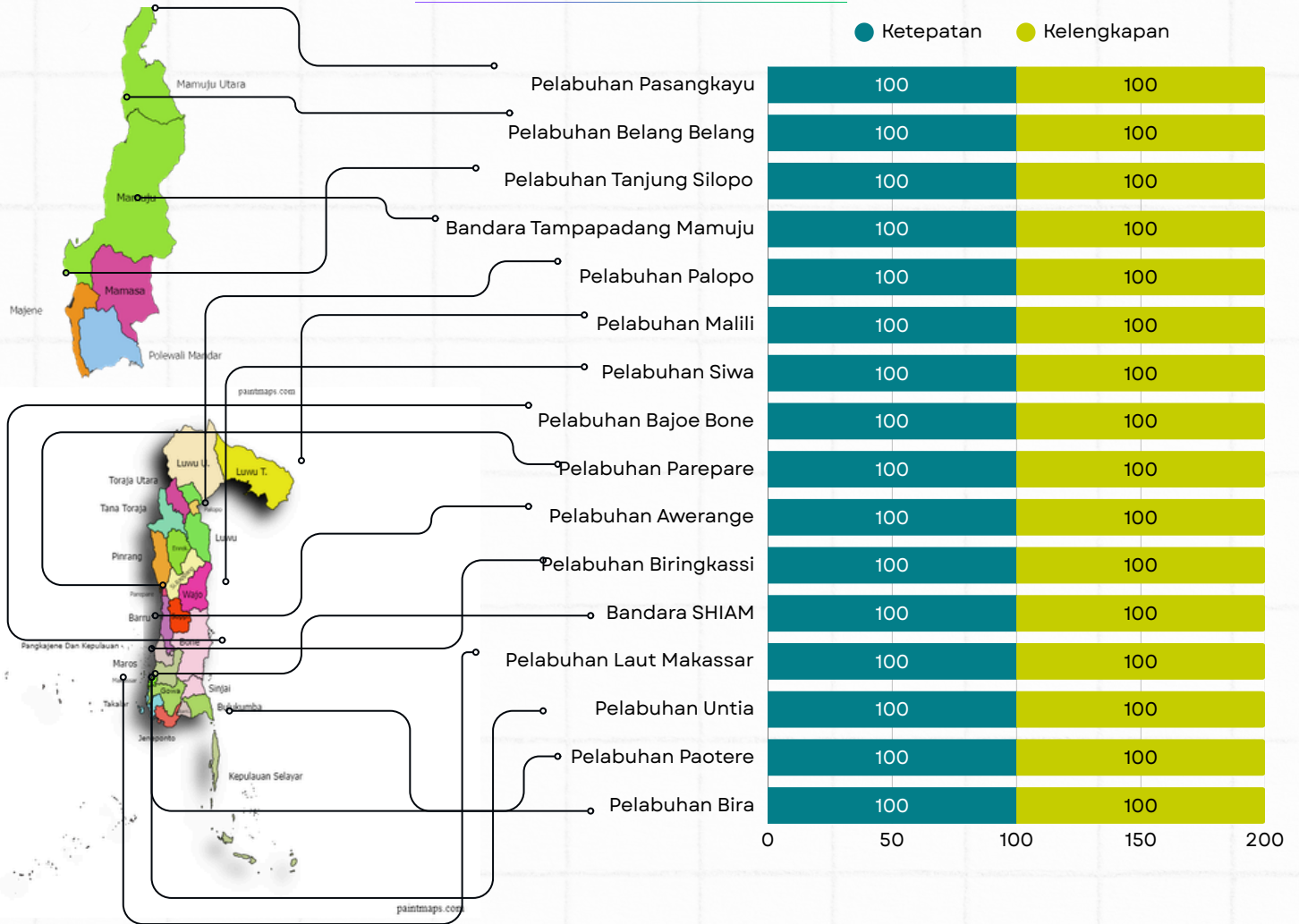
SULAWESI BARAT



NIHIL

LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)



Secara keseluruhan, seluruh titik pengawasan (pintu masuk negara) di bawah naungan BBKK Makassar menunjukkan

- Persentase Ketepatan: Dari seluruh 16 wilayah kerja/pos semuanya mencapai target 100% dalam ketepatan waktu pengiriman laporan.
- Persentase Kelengkapan: Seluruh wilayah kerja/pos (16) mencapai skor 100% dalam pemenuhan kelengkapan data laporan.

Berdasarkan hasil pemantauan sistem surveilans kesehatan selama periode pelaporan, kelengkapan pengiriman laporan tercapai sebesar 100%. Seluruh unit pelaksana telah menyampaikan laporan sesuai dengan variabel yang ditetapkan, lengkap, serta dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan telah berjalan dengan baik dan konsisten.

Capaian ini mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)

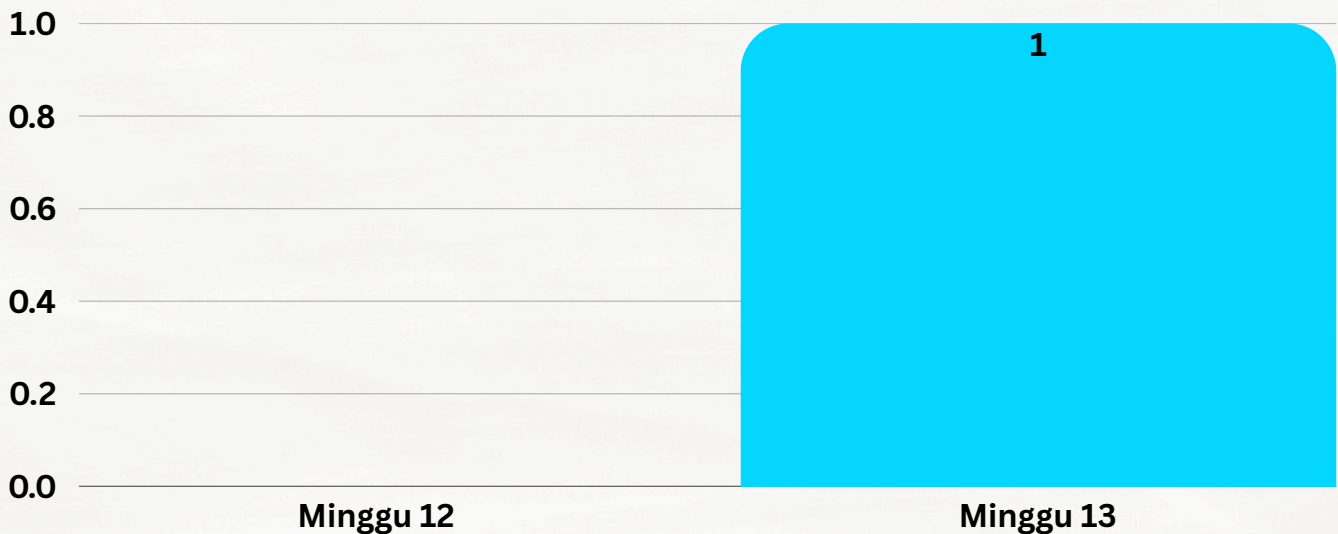
DOKUMEN

NOTIFIKASI



BBKK MAKASSAR

- Dokumen Notifikasi Keluar
- PPLN /PPDN diberi Notifikasi
- Dokumen Notifikasi masuk



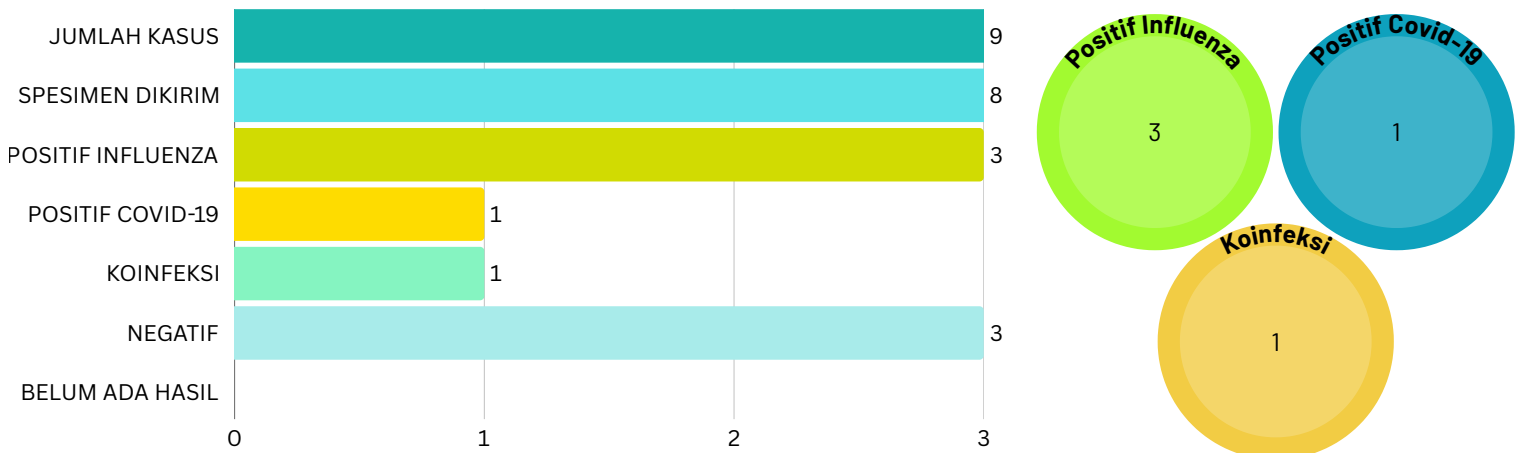
Sumber : laporan harian BBKK Makassar

tidak ada dokumen notifikasi yang keluar pada minggu ke-12 dan ke-13, namun ada notifikasi yang masuk dari BKK manokwari dengan kasus Kasus malaria yang ditemukan di KM. Ciremai rute Pelabuhan Makassar menuju Meoain Barat, Kec. Meoain, Kab. Rote Ndao - NTT

ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS)
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM

HINGGA MINGGU KE - 13 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-12	M-13 2026
Positif Influenza	3	0
Positif Covid-19	1	0
Positif Flu dan Covid-19	1	0
Negatif	3	0
Belum ada hasil	0	0

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 12		
Flu A	H1pdm09	3
	AH3	1
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	2
Negatif		3

Total Sampel : 8
 Positif Flu : 3
 Positif Covid-19 : 1
 Positif Flu+Covid-19 : 1
 Negatif : 3
 Total Positif rate : 62,5 %
 Belum ada hasil : 0

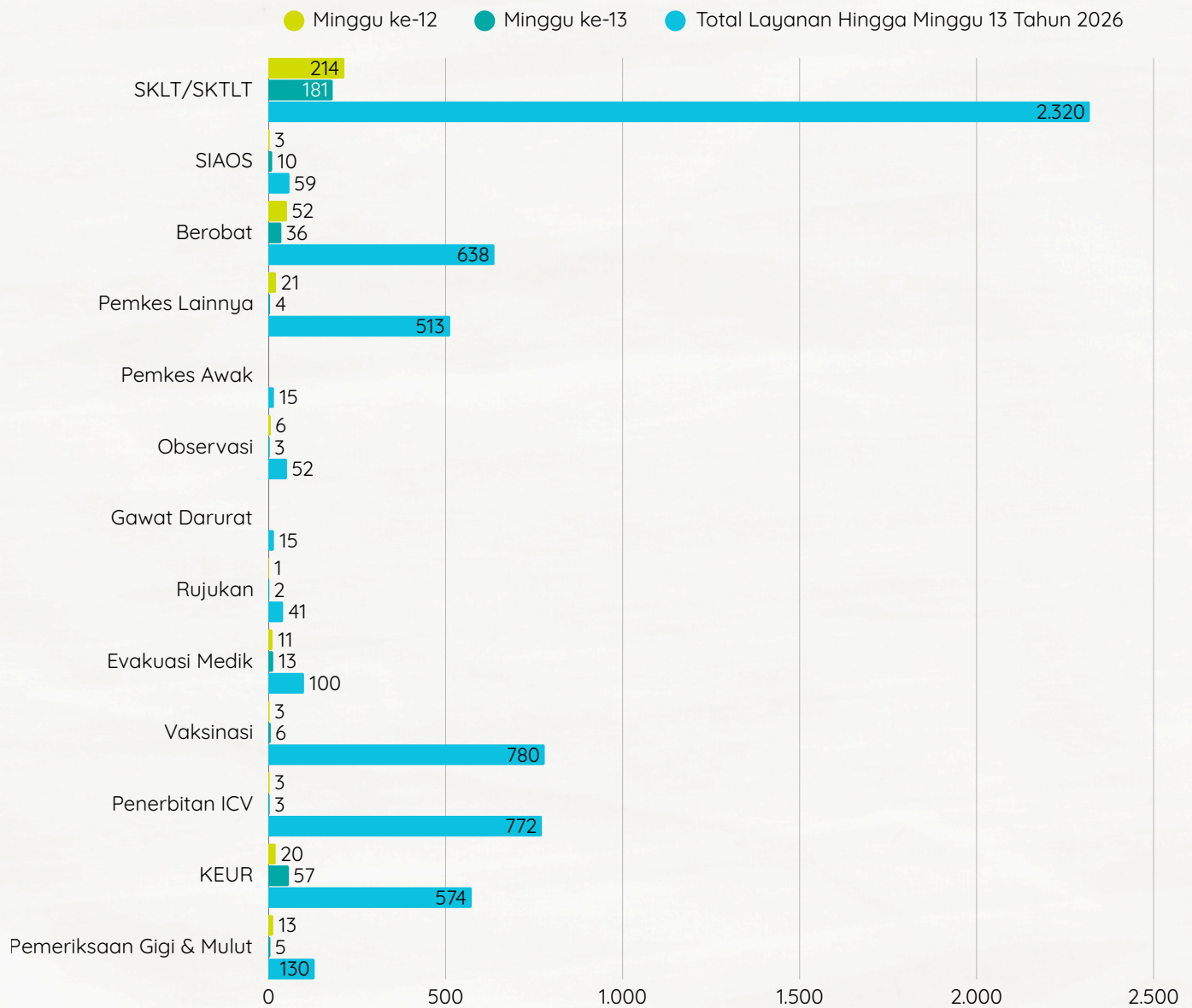
Analisis Epidemiologis

Secara umum, data sampai minggu ke-12 tahun 2026 menunjukkan bahwa dari 8 sampel yang diperiksa, terdapat 4 kasus positif influenza, 1 kasus positif Covid-19, 1 kasus koinfeksi Flu dan Covid-19, serta 3 hasil negatif. Pada minggu ke-13 tahun 2026 tidak terdapat tambahan kasus baru maupun hasil pemeriksaan baru, sehingga situasi pada minggu ke-13 dapat diartikan sebagai tidak ada deteksi kasus tambahan pada periode itu. Dari distribusi ini, agen infeksi yang paling dominan adalah influenza, karena bila koinfeksi turut diperhitungkan maka keterlibatan influenza muncul pada 5 dari 9 sampel. Ini menandakan bahwa pada periode pengamatan, transmisi influenza lebih menonjol dibanding Covid-19. data ini menunjukkan bahwa sampai minggu ke-12 tahun 2026 terjadi sirkulasi dominan influenza, terutama Flu A sub tipe H1pdm09, dengan beban Covid-19 yang lebih rendah tetapi tetap ada, termasuk 1 kasus koinfeksi. Tidak adanya tambahan kasus pada minggu ke-13 memberi gambaran situasi yang sementara tampak stabil, tetapi belum cukup untuk menyatakan penurunan wabah tanpa data tren yang lebih panjang.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 13 TAHUN 2026
DI BBKK MAKASSAR



Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

Layanan SKLT/SKTLT tetap menjadi layanan paling dominan pada dua minggu ini, namun turun dari 214 menjadi 181 (turun 33 layanan / 15,4%). Walaupun turun mingguan, secara kumulatif masih menjadi kontributor terbesar dengan 2.320 layanan, sehingga secara operasional layanan ini tetap menjadi titik kunjungan tertinggi.

Dari sudut epidemiologi pelayanan, pola ini menunjukkan bahwa beban layanan di BBKK pada periode tersebut lebih didominasi layanan administratif dan preventif daripada layanan kegawatdaruratan. Hal ini terlihat dari kumulatif tertinggi yang berasal dari:

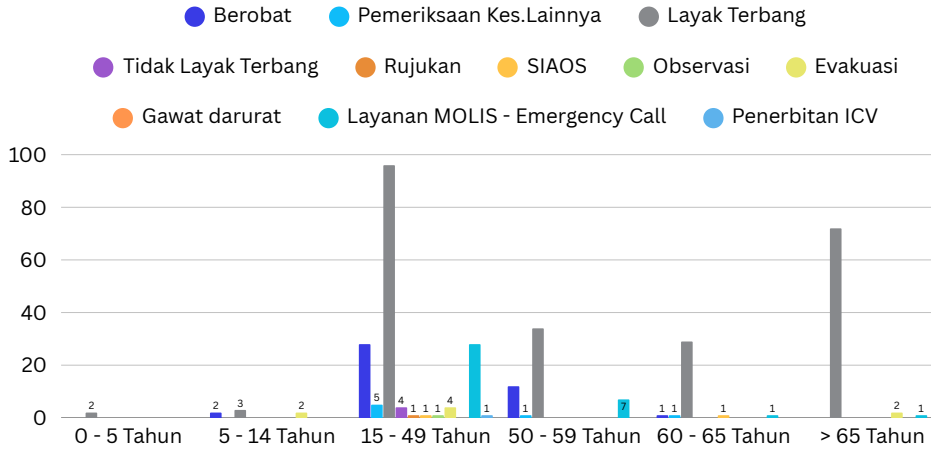
- SKLT/SKTLT: 2.320
- Vaksinasi: 780
- Penerbitan ICV: 772
- Berobat: 638
- KEUR: 574
- Pemkes Lainnya: 515

Dengan kata lain, fungsi BBKK selama 13 minggu pertama tahun 2026 tampak lebih banyak bergerak pada surveilans kesehatan perjalanan, sertifikasi, vaksinasi, dan pelayanan kesehatan umum, bukan pada penanganan kasus akut berat. Ini diperkuat oleh sangat rendahnya angka Gawat Darurat, Rujukan, Observasi, dan Evakuasi Medik dibanding layanan administratif-preventif.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

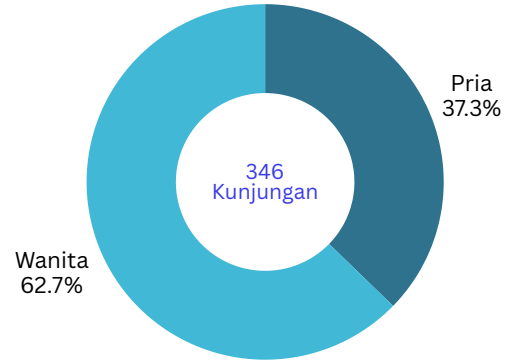
Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI BBKK MAKASSAR



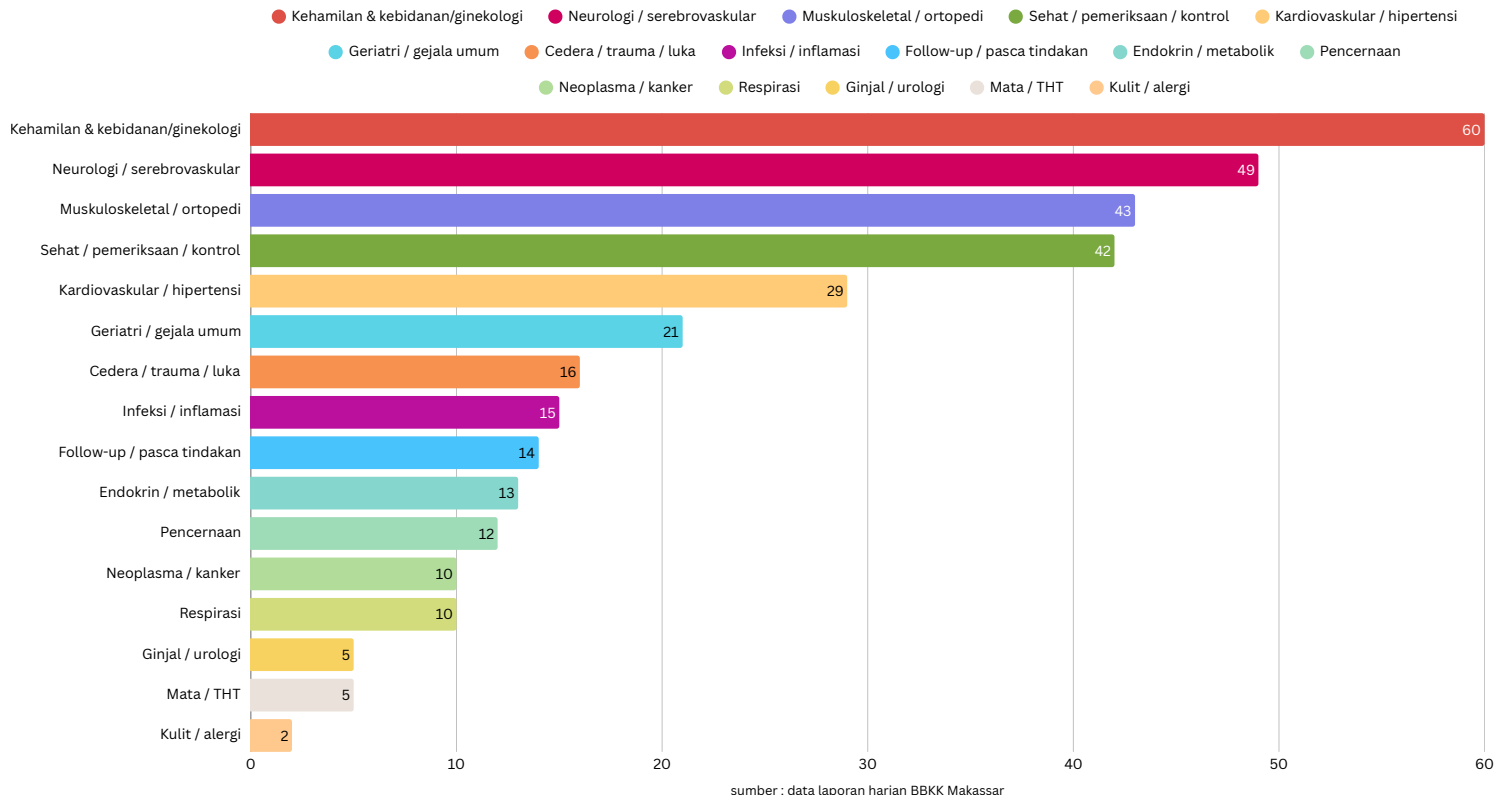
kunjungan terbanyak berasal dari kelompok umur 15-49 tahun, yaitu 170 kunjungan (49,1%), sedangkan yang paling sedikit adalah kelompok 0-5 tahun, yaitu 6 kunjungan (1,7%).

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR



kunjungan di BBKK Makassar didominasi oleh perempuan (62,7%), dan hampir seluruh kasus termasuk penyakit tidak menular (99,1%). Diagnosis yang paling sering tercatat adalah SEHAT, disusul SENILITY dan SEQUELAE OF CEREBROVASCULAR DISEASE.

KUNJUNGAN POLIKLINIK

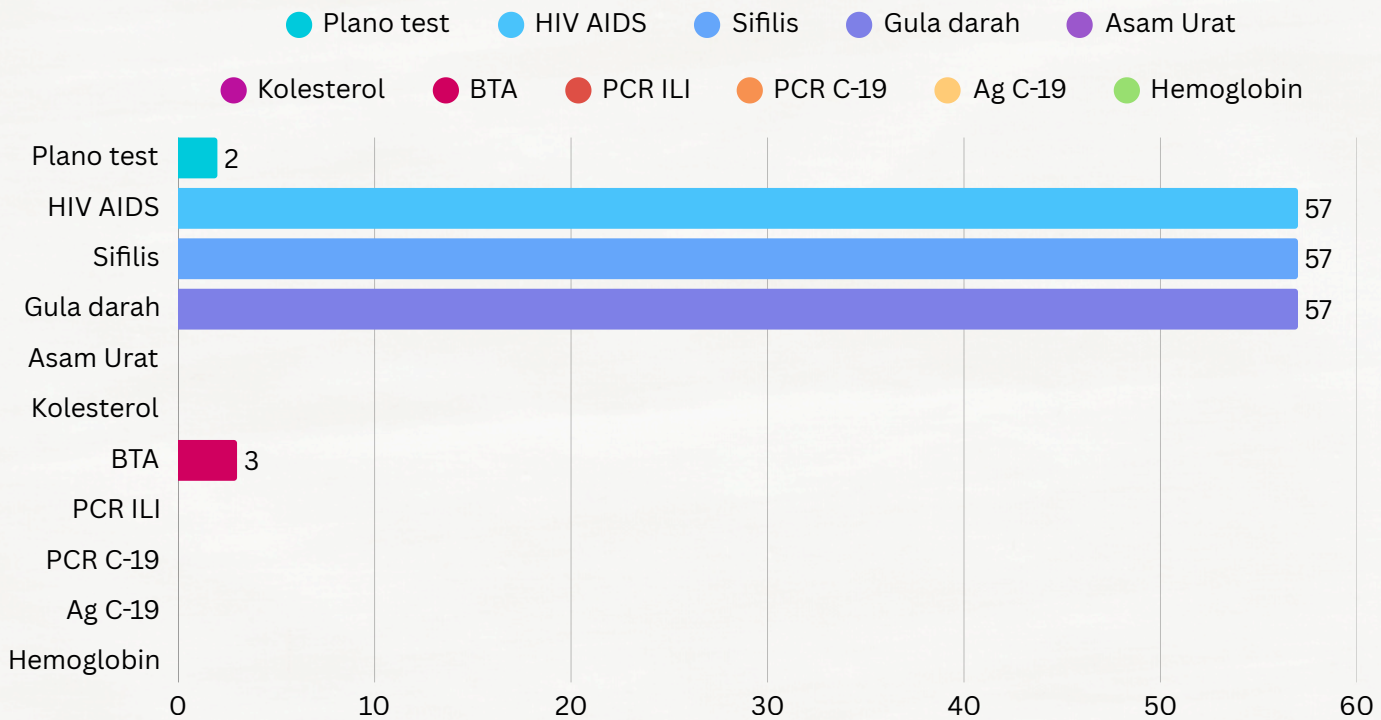


Berdasarkan pengelompokan diagnosis pada kunjungan di BBKK Makassar, kelompok terbanyak adalah kehamilan dan kebidanan/ginekologi sebanyak 60 kunjungan (17,3%), diikuti neurologi/serebrovaskular sebanyak 49 kunjungan (14,2%), serta muskuloskeletal/ortopedi sebanyak 43 kunjungan (12,4%). Selain itu, terdapat 42 kunjungan (12,1%) yang termasuk kategori sehat/pemeriksaan/kontrol, sehingga tidak merepresentasikan penyakit aktif. Temuan ini menunjukkan bahwa pola kunjungan di BBKK Makassar cukup banyak terkait kehamilan, gangguan neurologis pascastroke/serebrovaskular, dan keluhan muskuloskeletal.

**PEMERIKSAAN LABORATORIUM
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)

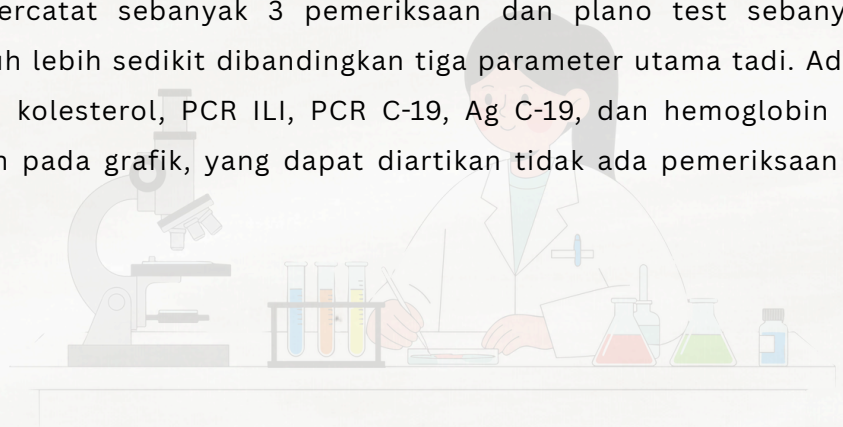
Parameter Pemeriksaan



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

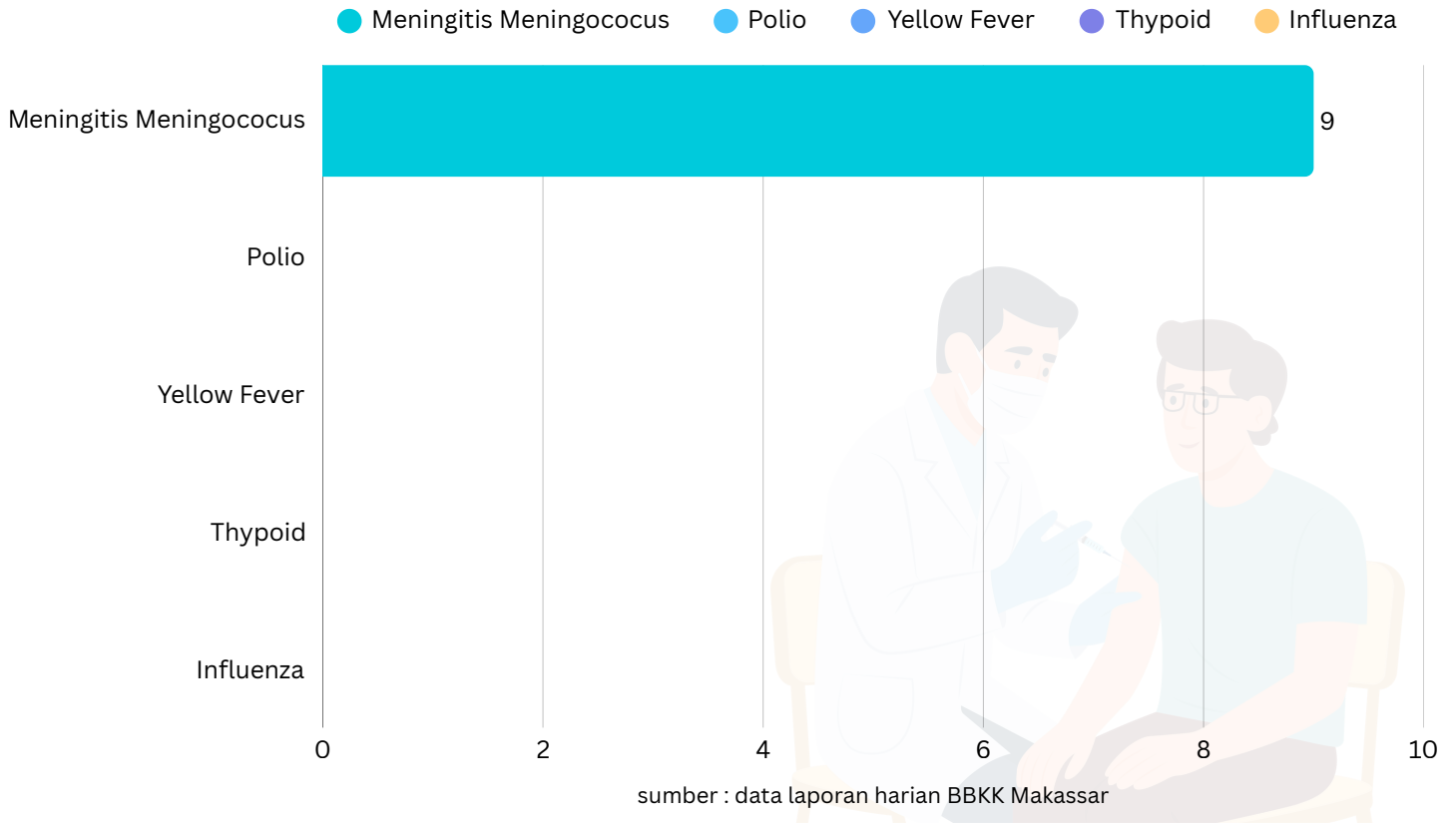
Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-13 tahun 2026 (29 MARET - 04 APRIL 2026)

- Parameter Pemeriksaan menunjukkan bahwa pada laporan laboratorium BBKK Makassar minggu ke-13 tahun 2026 (29 Maret–04 April 2026), pemeriksaan yang paling banyak dilakukan adalah HIV/AIDS, sifilis, dan gula darah, masing-masing sebanyak 57 pemeriksaan. Hal ini menandakan bahwa ketiga jenis pemeriksaan tersebut menjadi layanan laboratorium yang paling dominan pada periode tersebut.
- Sementara itu, pemeriksaan BTA tercatat sebanyak 3 pemeriksaan dan plano test sebanyak 2 pemeriksaan, sehingga jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan tiga parameter utama tadi. Adapun pemeriksaan lain seperti asam urat, kolesterol, PCR ILI, PCR C-19, Ag C-19, dan hemoglobin tidak tampak memiliki jumlah pemeriksaan pada grafik, yang dapat diartikan tidak ada pemeriksaan atau tidak tercatat pada periode tersebut.



KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)



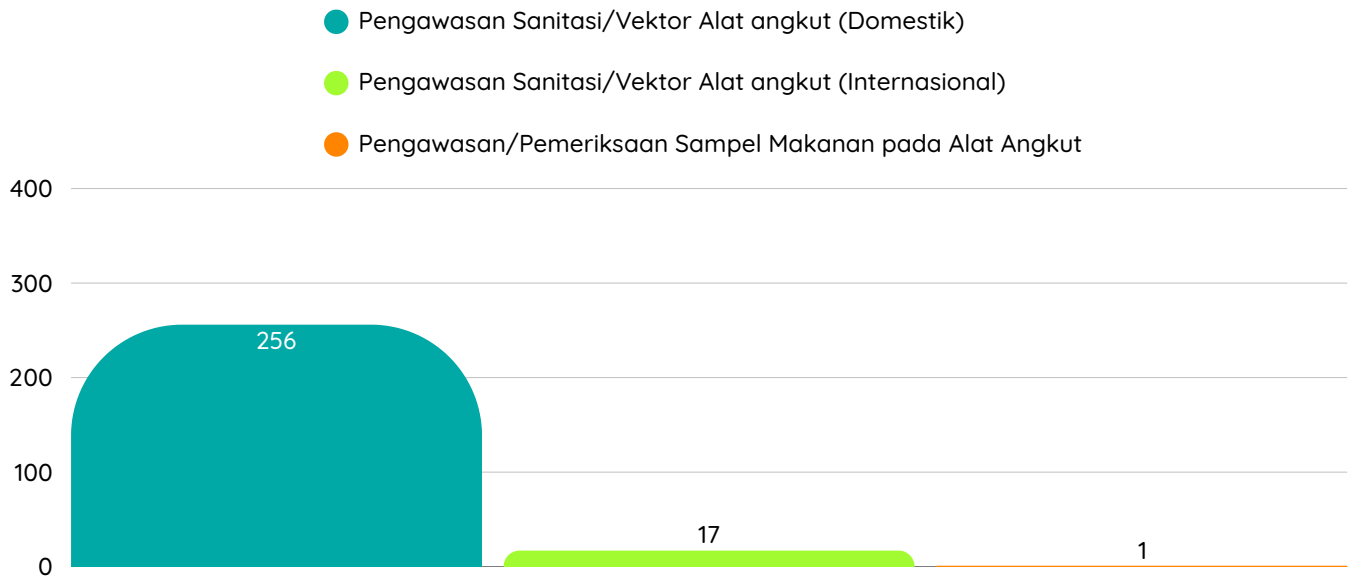
Pada minggu ke-13 (29 MARET - 04 APRIL 2026), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 9 kunjungan.

- Meningitis Meningococcus: merupakan layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 9 orang.
- Yellow Fever dan Influenza tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.
- Polio dan Thypoid : Tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.



PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT BBKK MAKASSAR

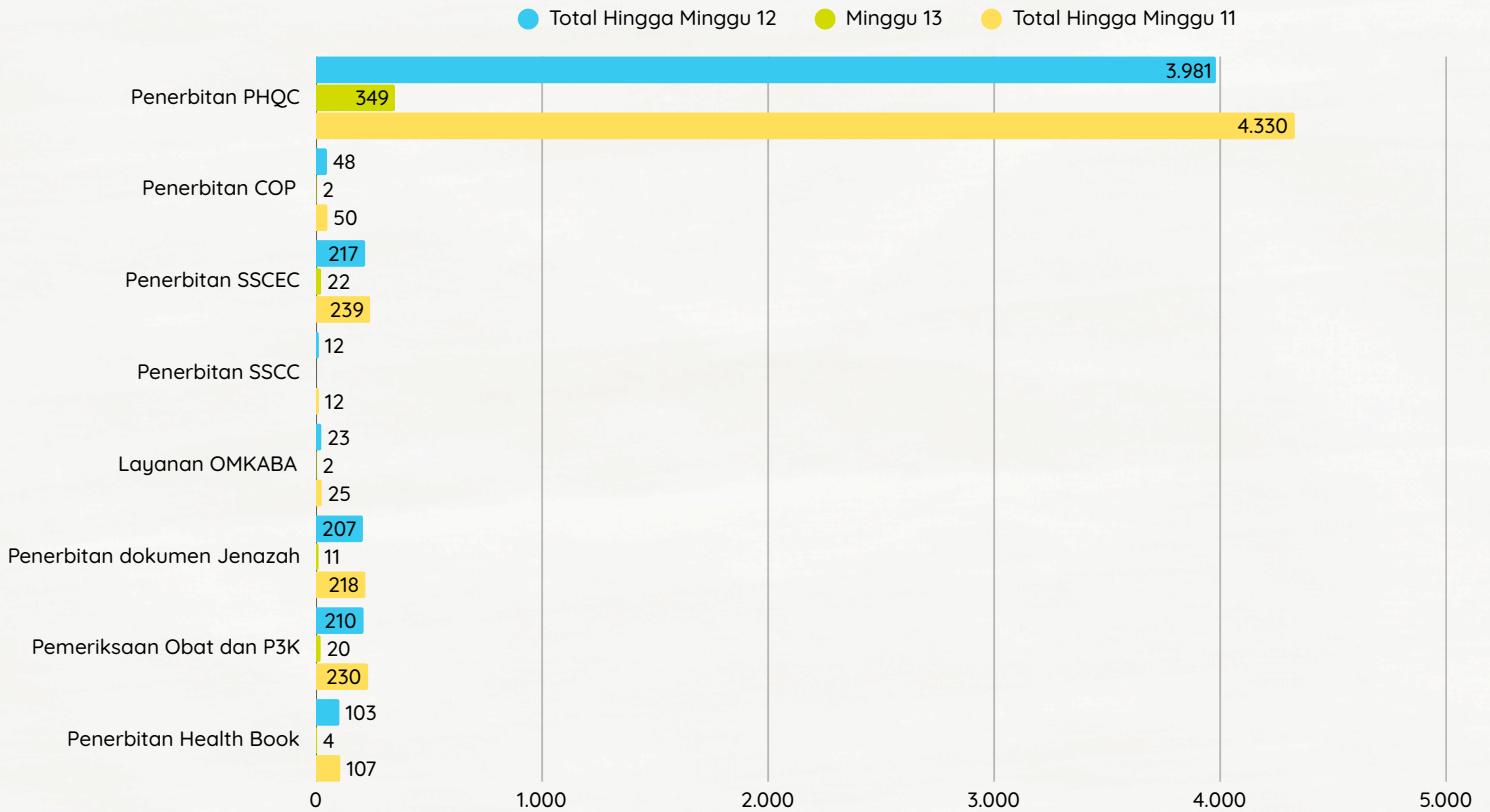
Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)



Berdasarkan grafik pengawasan alat angkut, kegiatan terbanyak adalah pengawasan sanitasi/vektor alat angkut domestik sebanyak 256 kegiatan (93,4%), diikuti pengawasan sanitasi/vektor alat angkut internasional sebanyak 17 kegiatan (6,2%), dan pengawasan/pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut sebanyak 1 kegiatan (0,4%)

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)



a. Trend meningkat sedang

Kelompok ini menunjukkan penambahan yang cukup nyata:

- Penerbitan SSCEC: 217 → 239, naik 22 (10,1%)
- Pemeriksaan Obat dan P3K: 210 → 230, naik 20 (9,5%)
- Penerbitan dokumen Jenazah: 207 → 218, naik 11 (5,3%)

b. Trend meningkat rendah

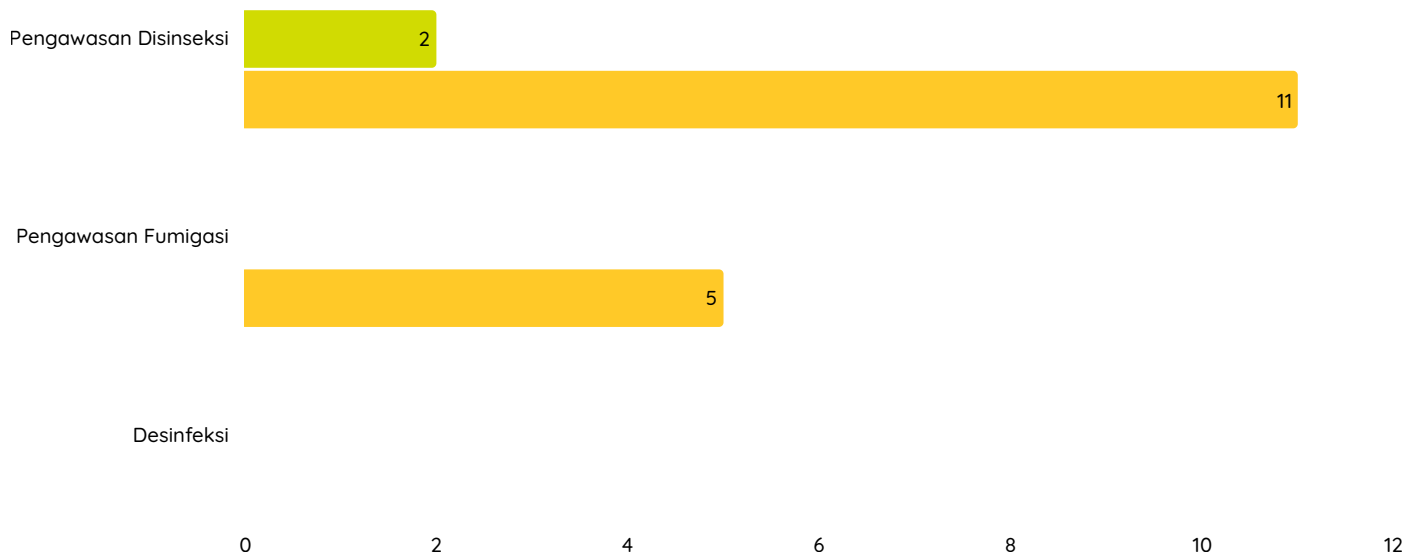
- Penerbitan Health Book: 103 → 107, naik 4 (3,9%)
- Penerbitan COP: 48 → 50, naik 2 (4,2%)
- Layanan OMKABA: 23 → 25, naik 2 (8,7%)

Minggu ke-13 menunjukkan pola peningkatan aktivitas layanan sebesar 8,5%, dengan Penerbitan PHQC sebagai kejadian paling dominan dan paling berkontribusi terhadap kenaikan. Pola ini menggambarkan trend meningkat yang terfokus, bukan kenaikan merata pada semua indikator. Sebagian layanan lain meningkat ringan hingga sedang, sementara SSCC cenderung stagnan.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)

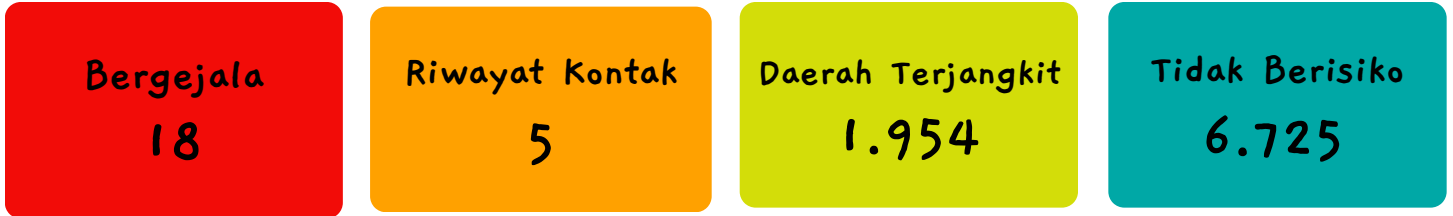
Minggu 12 Minggu 13 Total Hingga Minggu 13



Secara keseluruhan, tren kegiatan penyehatan alat angkut kapal di BBKK Makassar pada minggu ke-13 menunjukkan bahwa pengawasan lebih banyak berfokus pada tindakan disinseksi sebagai upaya pengendalian vektor, sementara kegiatan fumigasi berada pada kondisi stabil dan tidak ditemukan kebutuhan tindakan desinfeksi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa situasi sanitasi dan pengendalian faktor risiko kesehatan pada kapal relatif terkendali, namun pengawasan rutin tetap diperlukan untuk menjaga standar kesehatan alat angkut serta mencegah potensi penularan penyakit melalui jalur transportasi laut.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Philippines	1.294	5	0	471	818
2.	Indonesia	603	5	1	156	441
3.	United Arab Emirates	27	2	0	1	24
4.	East Timor	440	1	2	0	437
5.	Sri Lanka	2	1	0	1	0
6.	Turkey	2	1	1	0	0
7.	Singapore	1.260	1	1	105	1.153
8.	Somalia	1	1	0	0	0
9.	Thailand	194	1	0	167	26
10.	Iceland	1	0	0	1	0
11.	Saudi Arabia	11	0	0	0	11
12.	Malaysia	1.480	0	0	250	1.230
13.	Total keseluruhan	8.702	18	5	1.954	6.725

mayoritas PPLN berada pada kategori tidak berisiko, tetapi terdapat kantong paparan yang jelas pada kelompok dengan riwayat kunjungan tertentu, terutama negara-negara yang berkontribusi besar terhadap kategori daerah terjangkit. Dengan demikian, implikasi epidemiologisnya adalah perlunya surveilans berbasis risiko, bukan sekadar berbasis volume kedatangan. Negara dengan volume tinggi tetap penting untuk kapasitas skrining, tetapi negara dengan proporsi paparan tinggi lebih penting untuk ketajaman deteksi dini.

Kesimpulannya, tabel ini menunjukkan bahwa pola risiko PPLN lebih banyak didorong oleh paparan wilayah terjangkit daripada oleh gejala atau riwayat kontak. Jadi, dari sudut epidemiologi, sistem pintu masuk perlu menempatkan fokus pada:

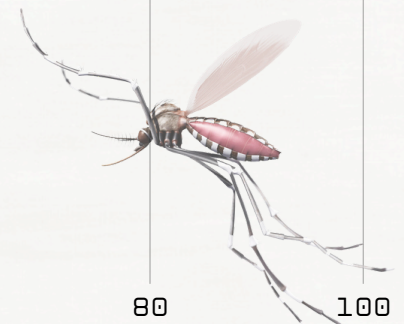
1. identifikasi negara dengan kontribusi paparan tertinggi,
2. pemantauan proporsi risiko di tiap negara, dan
3. tindak lanjut cepat pada kelompok bergejala serta riwayat kontak, meskipun jumlahnya kecil.

HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE BULAN MARET 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

100%

16 dari 16 lokasi



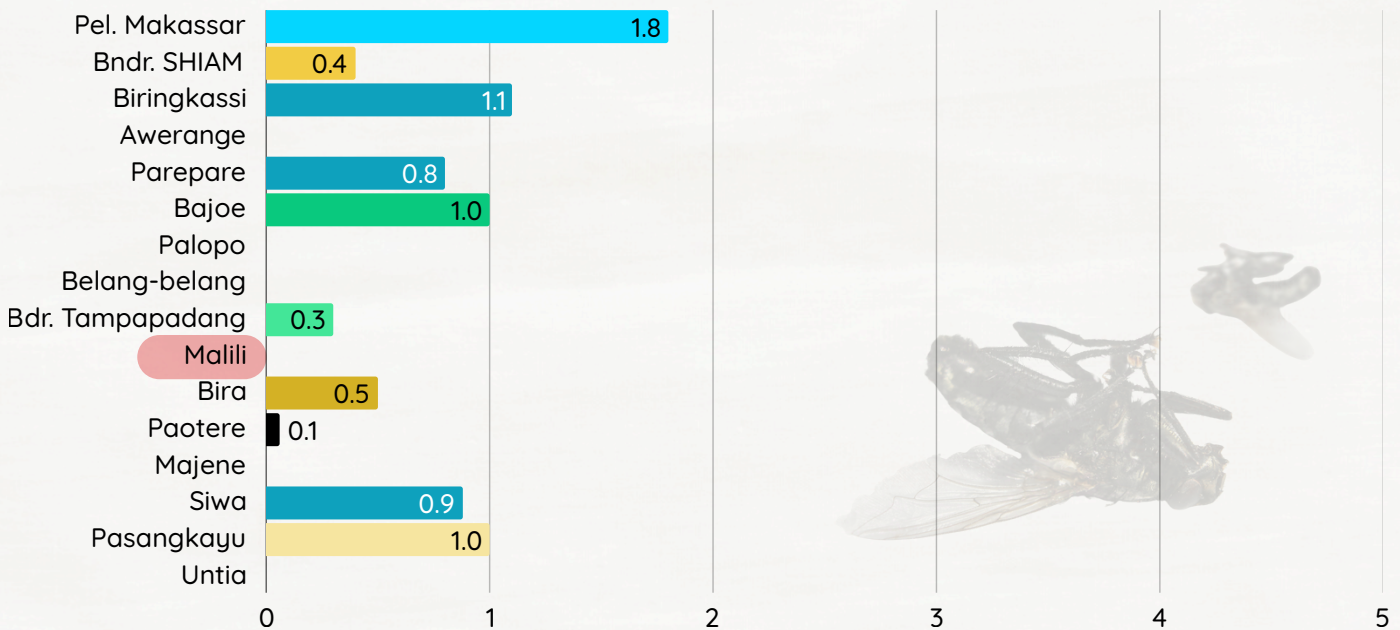
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA
BBKK MAKASSAR BULAN MARET 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Pel Makassar memiliki tingkat kepadatan lalat (1,8), diikuti Pel Biringkassi (1.1), Bajoe dan Pasangkayu (1), Pel. Siwa (0.9), Parepare (0,8), Pel. Bira (0.5), Bandara SHIAM (0.4), Bandara Tampapadang (0.3) dan Paotere (0.1). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-6 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:

Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

Ket : tidak dilakukan SURVEI

94%

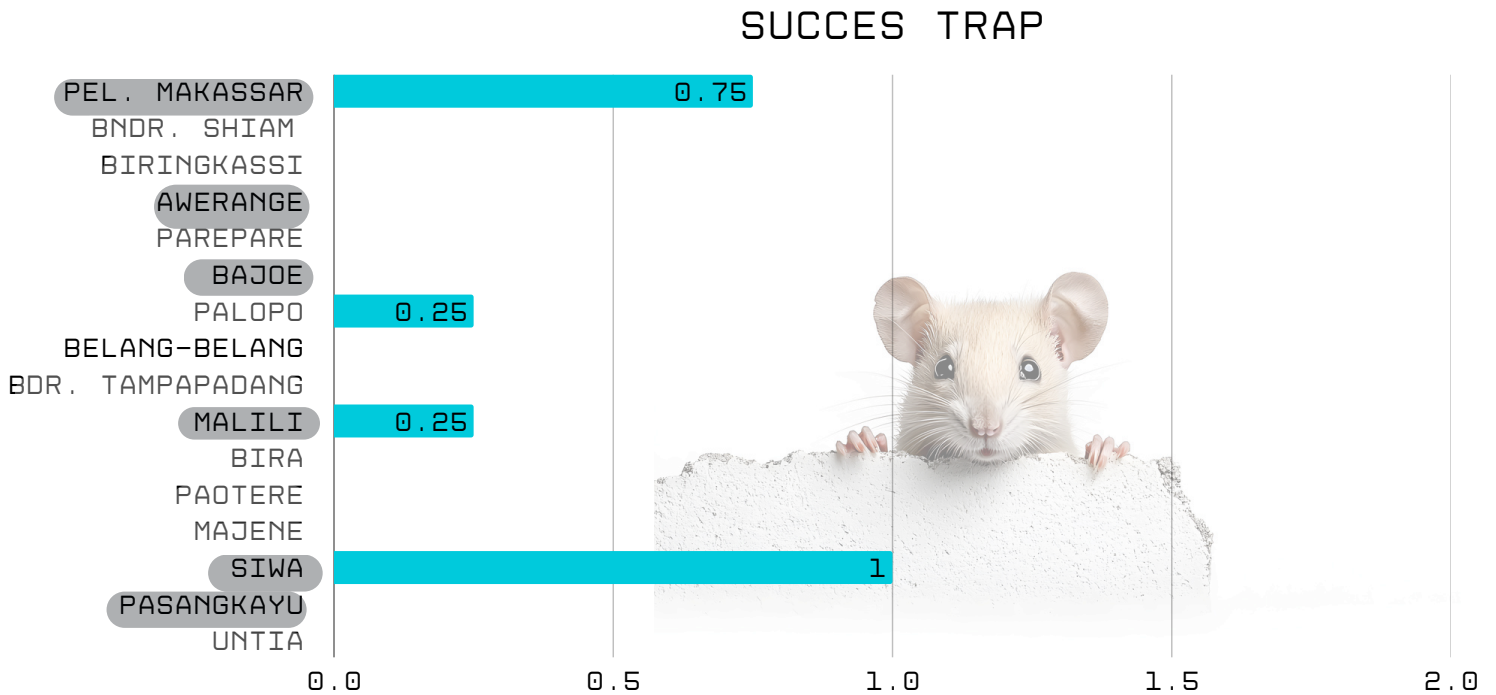
15 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN MARET 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei: 6 lokasi (ditandai sorotan abu-abu pada nama wilayah kerja).

Persentase Capaian: 37.5 % dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan.

Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari pemasangan perangkap.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang dilakukan SURVEI

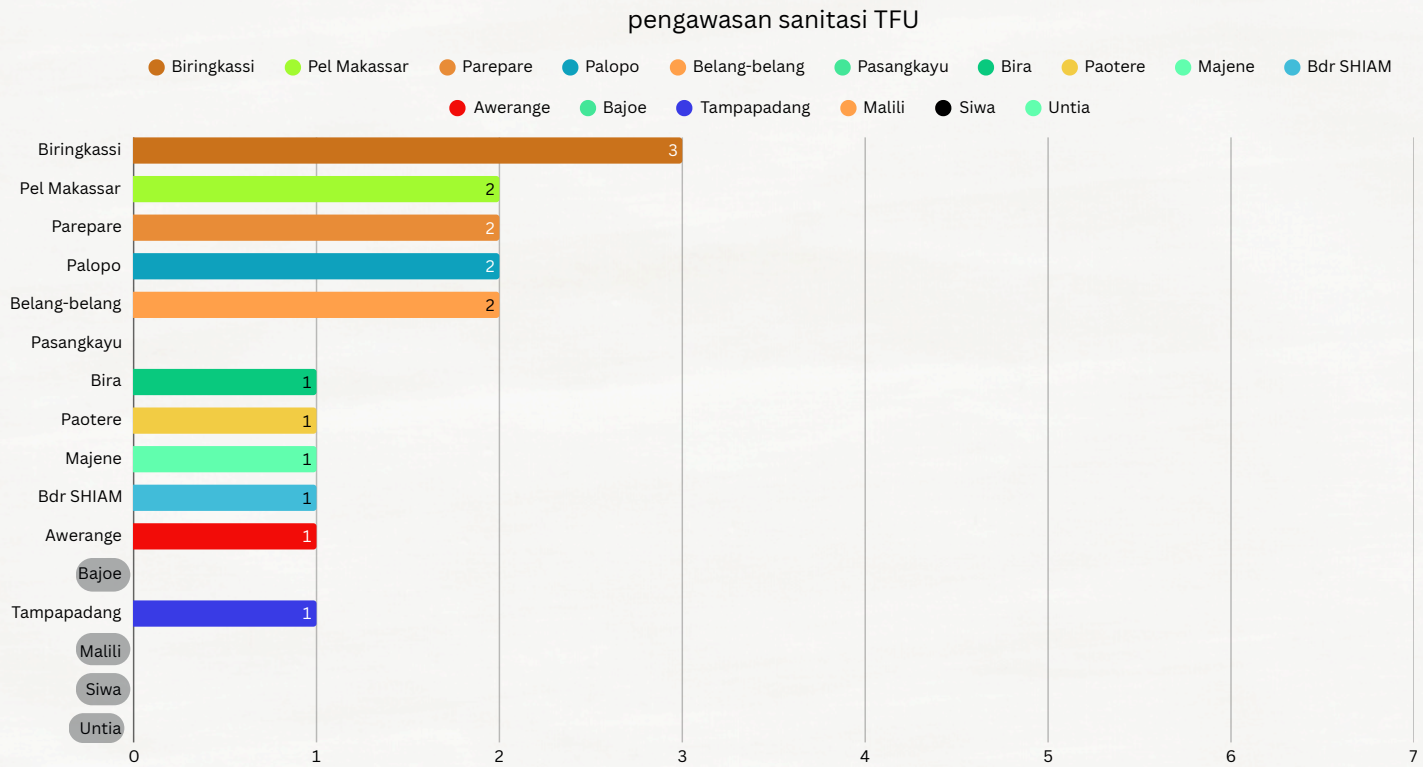
37.5%

6 dari 16 lokasi

HASIL PENGAWASAN TFU
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR
BULAN MARET 2026



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Biringkassi memiliki 3 tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan setiap bulan untuk menjaga potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar orang dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bajoe, Tampapadang, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

75%

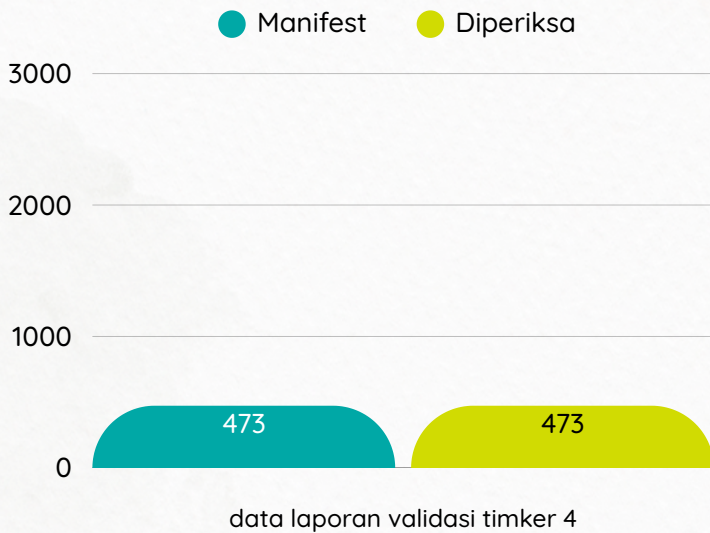
12 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

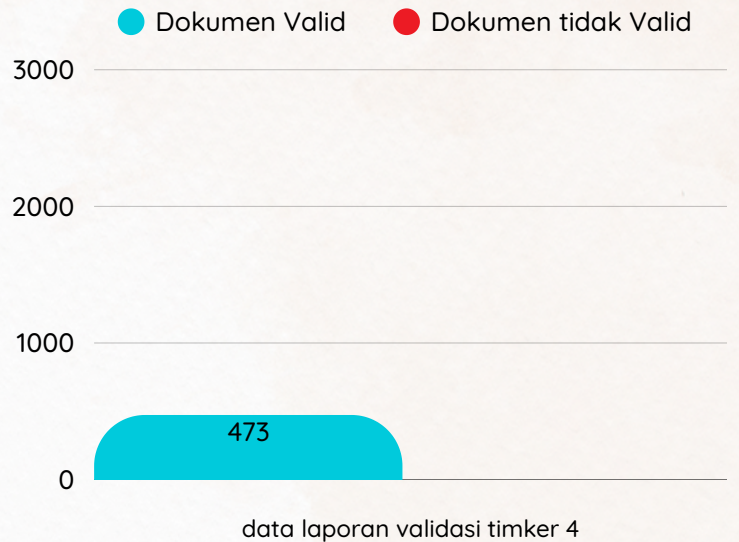
HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 13



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 13



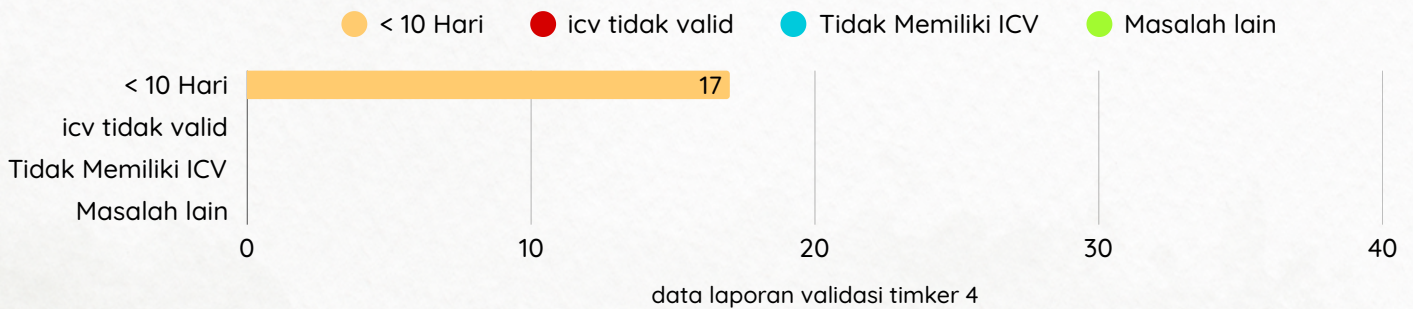
Total Manifest: Tercatat sebanyak 473 data penumpang/individu yang masuk dalam daftar pengawasan.
 Jumlah Diperiksa: Sebanyak 473 dokumen telah dilakukan pemeriksaan fisik.

1. Tingkat Cakupan : Pengawasan mencapai 100%, yang menunjukkan kepatuhan prosedur pemeriksaan mengalami penurunan. sehingga perlu dilakukan edukasi kembali kepada peneglola perjalanan.
2. Distribusi Hasil Validasi ICV.

Setelah dilakukan pemeriksaan fisik terhadap keaslian dan masa berlaku dokumen tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut :

- Dokumen Valid : Sebanyak 473 dokumen (100%) dinyatakan sah dan memenuhi syarat kesehatan internasional.
- Dokumen Tidak Valid : tidak ada

VALIDASI ICV



Data mendalam mengenai permasalahan yang ditemukan dikategorikan sebagai berikut:

- Vaksinasi (< 10 Hari): Terdapat 17 kasus di mana vaksinasi dilakukan kurang dari 10 hari sebelum keberangkatan. Secara medis, ini dianggap berisiko karena antibodi (khususnya untuk meningitis meningococcus) belum terbentuk sempurna.
- tidak ditemukan dokumen yang Tidak Valid secara Administrasi .
- Kategori Lain: Masalah lain tidak ditemukan

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-13
(29 MARET - 04 APRIL 2026)



Kunjungan CKG pada Minggu ke-13 sebanyak 57 orang



KESIMPULAN

- Kelengkapan & Ketepatan Laporan: Semua 16 unit wilayah kerja mencapai nilai kelengkapan laporan 100% sedangkan ketepatan laporan 100% .
- Peningkatan kewaspadaan dengan memperketat skrining kesehatan di bandara dan pintu masuk internasional serta dilakukan pengawasan terhadap alat angkut, orang dan barang khususnya yang berasal dari negara terjangkit.
- Terdapat 17 kasus di mana vaksinasi dilakukan kurang dari 10 hari sebelum keberangkatan. Secara medis, ini dianggap berisiko karena antibodi (khususnya untuk meningitis meningococcus) belum terbentuk sempurna.
- Meski tidak ditemukan upaya pemalsuan dokumen namun edukasi lebih lanjut kepada calon pelaku perjalanan internasional dan biro perjalanan mengenai regulasi International Health Regulations (IHR) yang mensyaratkan masa inkubasi antibodi sebelum dokumen dianggap sah secara hukum.
- pola risiko PPLN lebih banyak didorong oleh paparan wilayah terjangkit daripada oleh gejala atau riwayat kontak. Jadi, dari sudut epidemiologi, sistem pintu masuk perlu menempatkan fokus pada:
 - identifikasi negara dengan kontribusi paparan tertinggi,
 - pemantauan proporsi risiko di tiap negara, dan
 - tindak lanjut cepat pada kelompok bergejala serta riwayat kontak, meskipun jumlahnya kecil.





REKOMENDASI



Peningkatan Skrining dengan mengoptimalkan penggunaan thermal scanner dan pengamatan tanda-tanda klinis bagi pelaku perjalanan yang datang dari negara atau wilayah dengan status kejadian luar biasa (KLB) atau penyakit infeksi emerging.



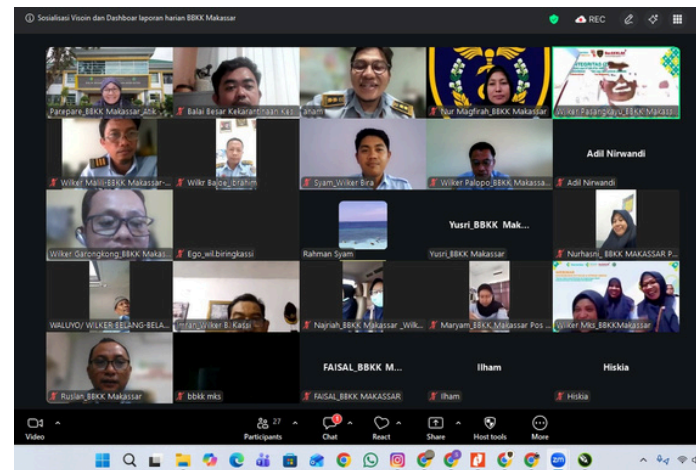
Optimalisasi pemanfaatan sistem digital surveilans kesehatan pelaku perjalanan melalui penggunaan aplikasi ALL INDONESIA perlu terus didorong sebagai alat deteksi dini risiko kesehatan traveler, termasuk melalui verifikasi lapangan terhadap pelaku perjalanan yang terdeteksi bergejala atau berasal dari daerah terjangkit.

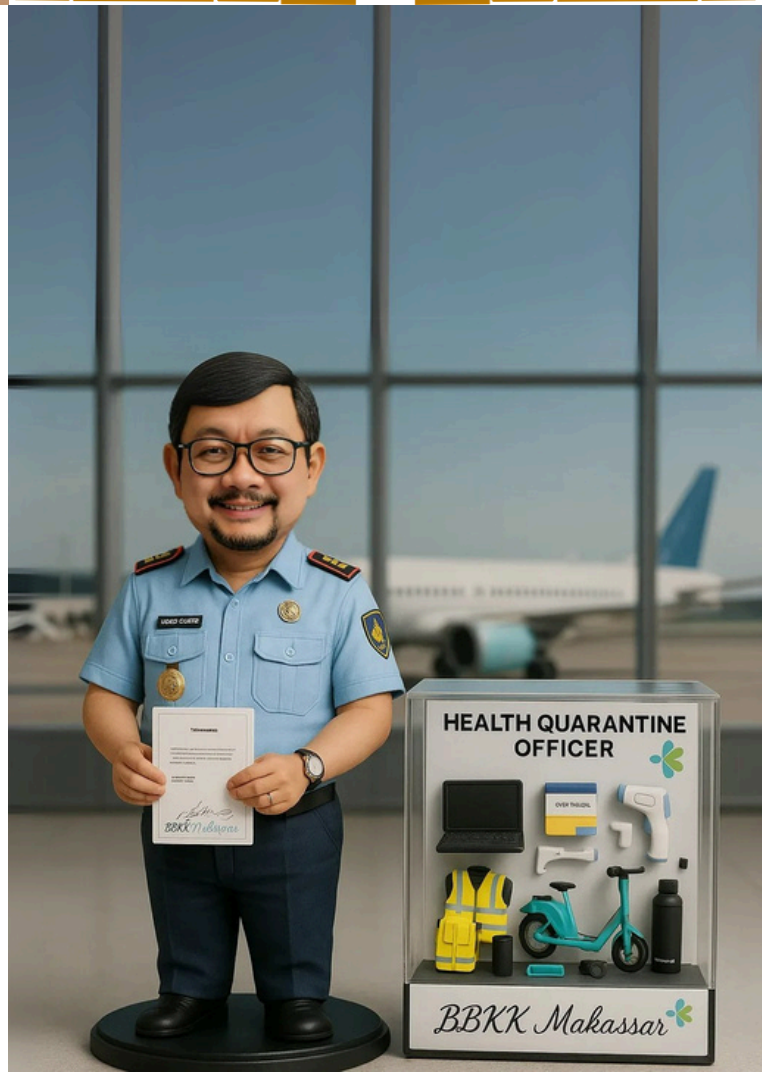


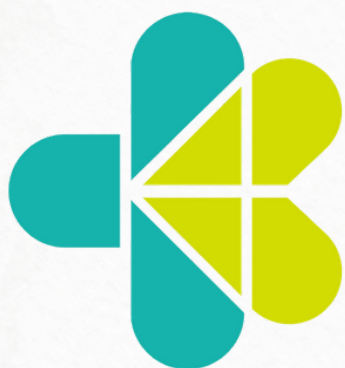
Penguatan koordinasi lintas sektor di pintu masuk negara dengan instansi terkait untuk memastikan pelaksanaan pengawasan pelaku perjalanan internasional berjalan efektif dalam upaya mencegah masuk dan keluarnya penyakit ke dan dari wilayah Indonesia.



Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-13 BBKK MAKASSAR







Kemenkes

BBKK Makassar

